

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Hasil uji linier sederhana diolah dengan menggunakan komputer program Kemudian hubungannya dengan pembiayaan pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa pembiayaan kurang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Hasil uji linier sederhana diperoleh suatu persamaan yaitu  $Y = a + bX$  maka  $Y = 3141399,228 + (-,048) \text{ Pembiayaan}$ . Nilai konstanta (a) sebesar 3141399,228. Artinya jika pembiayaan diasumsikan nol (0) maka pendapatan bernilai 3141399,228. Nilai koefisien regresi pembiayaan sebesar -,084. Artinya setiap peningkatan pembiayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar -,084 dengan variabel lain tetap.
2. Dalam perhitungan Uji T (Uji Parsial) nilai T hitung sebesar -0,691 lebih kecil dari T tabel sebesar 1.99962 ( 5%) dan 2.65886 ( 1%). Artinya bahwa korelasi antara variabel Pembiayaan dengan pendapatan tidak signifikan karena nilai T hitung lebih kecil dari pada nilai T tabel, oleh karena itu hipotesa  $H_0$  nya diterima dan  $H_a$  ditolak (variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji)..

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai R hitung sebesar 0,089 lebih kecil dari R tabel sebesar 0,2480 (5%) dan 0,3223 (1 %) . Artinya bahwa korelasi antara variabel Pembiayaan dengan pendapatan tidak signifikan karena nilai R hitung lebih kecil dari pada nilai R tabel, oleh karena itu hipotesa  $H_0$  nya diterima dan  $H_a$  ditolak (variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji).
4. Adapun Faktor Pendukung dan penghambat Pembangunan Di Daerah Pedesaan adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Wilayah Indonesia sebagian besar terdiri atas daerah pedesaan karena itu pembangunan hendaknya lebih berorientasi ke wilayah pedesaan.
    - 2) Desa merupakan tempat sebagian besar penduduk yang bermata pencarian dibidang pertanian dan menghasilkan bahan makanan.
    - 3) Desa merupakan satuan administrasi pemerintahan terkecil, yaitu administrasi pemerintahan desa
    - 4) Desa memiliki potensi sumber daya alam yang cukup banyak untuk modal pembangunan, baik itu dalam sektor pertanian, perkebunan, kehutanan maupun pertambangan.
    - 5) Desa memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak untuk melaksanakan pembangunan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Faktor Penghambat

- 1) Penyediaan modal untuk kegiatan usaha masyarakat belum mencukupi, khususnya untuk golongan ekonomi lemah.
  - 2) Kurangnya koordinasi antar lembaga masyarakat yang ada di pedesaan dalam melaksanakan pembangunan.
  - 3) Tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan luas areal per tanian.
  - 4) Tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan luas desa.
  - 5) Kurangnya prasarana desa menyebabkan desa tidak dapat berkembang dengan baik.
5. Adapun tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya Simpan Pinjam Perempuan ini adalah membantu, karena terdapat nilai sosial antara sesama manusia yaitu tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana.

**B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian ada beberapa rekomendasi yang penulis sarankan sebagai acuan bagi pengelola Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) agar kedepannya diharapkan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) ini lebih dapat berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan serta lebih optimal lagi dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar, seperti :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lebih giat lagi memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka paham akan program-program Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) tersebut.
2. Memperbanyak program-program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, agar lebih banyak masyarakat yang merasakan hasil dan manfaat dari program ini.
3. Saran kepada pemerintah, agar proporsi anggaran untuk simpan pinjam Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) perlu ditingkatkan. Hal ini dibutuhkan supaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud.